


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PENGETAHUAN KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN
(MKS 106)

Dosen Penyusun:

Tim



UPT MATA KULIAH UMUM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 UPT Mata Kuliah Umum Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan	Kode MK:	MKS 106	SKS:	2
Dosen:	1. Tim			Semester:	Ganjil
Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO):	Mahasiswa dapat memahami teori-teori tentang aspek-aspek teoritis dari pengetahuan kebencanaan dan lingkungan serta mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar perencanaan manajemen bencana (<i>Disaster Management Plan</i>) dalam upaya pengurangan risiko bencana				
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	1. Mahasiswa mampu untuk merancang rencana kontinjensi sederhana sebagai tahapan yang penting dalam menghadapi suatu bencana 2. Mahasiswa mampu memahami karakteristik dan parameter kerusakan lingkungan dan perubahan iklim, kebijakan pelestarian lingkungan dan isu perubahan iklim yang telah ditetapkan di Republik Indonesia.				
Kriteria Penilaian:	Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri tugas, UTS dan UAS. Penilaian akhir mengikuti acuan berikut: $A \geq 87$ $78 \leq AB < 87$ $69 \leq B < 78$ $60 \leq BC < 69$ $51 \leq C < 60$ $41 \leq D < 51$ $E < 41$				
Item Penilaian:	Penilaian berdasarkan Ujian Tengah Semester (UTS) 25%, Ujian Akhir Semester (UAS) 40%, Tugas (25%), Quis (10%).				

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Memahami sejarah kejadian bencana-bencana besar di dunia dan di Indonesia dalam ruang dan waktu, serta perkembangan dan definisi berbagai macam terminologi kebencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan mengenai perkuliahan, tugas dan evaluasinya. - Penjelasan umum materi kuliah. - Konsepsi dan sejarah bencana di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode teori tatap muka, diskusi, tanya jawab 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi	-
2	Memahami momentum perubahan paradigma penanggulangan bencana dunia dan mampu	<ul style="list-style-type: none"> - Paradigma dan Siklus Penanggulangan Bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode teori tatap muka, diskusi, tanya jawab 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi	-

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	menganalisa siklus penanggulangan bencana dan penerapannya di Indonesia					
3	Memahami prinsip-prinsip dasar Pengurangan Risiko Bencana (PRB), dan formulasi serta hubungan antar parameter PRB	- Konsep Pengurangan Risiko Bencana	<ul style="list-style-type: none"> Metode teori tatap muka, diskusi, tanya jawab. 	2 x 50	Kehadiran kuliah, Presentasi & penyelesaian tugas	-
4	Mengidentifikasi parameter-parameter penentu dalam analisis risiko bencana, dan menguasai metode kuantifikasi parameter risiko bencana.	- Parameter Analisis dan Pemetaan Risiko Bencana + <i>Quis</i>	<ul style="list-style-type: none"> Metode teori tatap muka, diskusi, tanya jawab 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi	10%
5	Mengidentifikasi jenis-jenis mitigasi bencana	- Mitigasi Bencana	<ul style="list-style-type: none"> Metode teori tatap muka, diskusi, tanya jawab 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi	-
6	Mengidentifikasi organisasi dalam manajemen bencana.	- Organisasi dan Lembaga dalam Manajemen Bencana	<ul style="list-style-type: none"> Metode teori tatap muka, diskusi, tanya jawab. 	2 x 50	Kehadiran kuliah	-
7	Menganalisis proses pemulihan bencana dari berbagai aspek kehidupan	- Proses Pemulihan Pasca-Bencana (Recovery Phase)	<ul style="list-style-type: none"> Metode teori tatap muka Presentasi berkelompok 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi	-
8	Ujian Tengah Semester (UTS)		<ul style="list-style-type: none"> Ujian tertulis untuk materi 1 s/d 7 	2 x 50	Ujian tertulis	25%
9	Mengidentifikasi berbagai kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat	- Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana	<ul style="list-style-type: none"> Metode teori tatap muka, diskusi, tanya jawab. 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi	-
10	Menjelaskan penyebab kerusakan lingkungan dan penyebab perubahan iklim	- Pengenalan tentang kerusakan lingkungan & isu perubahan iklim	<ul style="list-style-type: none"> Metode teori tatap muka, diskusi, tanya jawab 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi	-
11	Mengidentifikasi	- Karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> Metode teori 		Kehadiran,	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	karakteristik kerusakan lingkungan dan keterkaitannya dengan perubahan iklim	kerusakan lingkungan dan perubahan iklim	tatap muka, diskusi, tanya jawab	2 x 50	Keaktifan diskusi	-
12	Mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab, tingkat risiko, upaya PRB dan proses pemulihan dari beberapa kasus bencana dan dampak kerusakan lingkungan	- Tugas kelompok penyelesaian contoh kasus	<ul style="list-style-type: none"> • Metode teori tatap muka • Tugas studi literatur (berkelompok) 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi Ujian tertulis & tugas kelompok	-
13	Mengidentifikasi perangkat regulasi dan perundang-undangan terkait pelestarian lingkungan	- Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Metode teori tatap muka • Tugas studi literatur (individu) 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi	-
14	Mengidentifikasi kesepakatan dan perkembangan komitmen dalam penanganan dampak perubahan iklim	- Perubahan iklim	<ul style="list-style-type: none"> • Metode teori tatap muka, diskusi, tanya jawab 	2 x 50	Kehadiran, Keaktifan diskusi	-
15	Mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab, tingkat risiko, proses pemulihan, dan mensimulasikan upaya pengurangan risiko bencana dari beberapa kasus bencana dan dampak kerusakan lingkungan	Seminar kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi seminar berkelompok 	2 x 50	Kehadiran dan Presentasi seminar	25%
16	Ujian Akhir Semester		<ul style="list-style-type: none"> • Ujian tertulis untuk materi 	2 x 50		40%

Referensi:

1. ACF. 2013. Participatory Risk, Capacity & Vulnerability Analysis. A Practitioner Manual for Field Workers. Paris: Action Contre la Faim-International Network.
2. ADRC. 2005. Total Disaster Risk Management - Good Practices 2005, Asian Disaster

- Reduction Centre (ADRC), Kobe
http://www.adrc.asia/publications/TDRM2005/TDRM_Good_Practices/GP2005_e.html, diakses tanggal 15 Oktober 2020.
3. Alexander, D. 2002. Principles of emergency planning and management, King's Lynn, Terra Publishing.
 4. American Chemical Society. 2012. Chemistry for a Sustainable Future: Chemistry For Live. New York, hlm. 1-14.
 5. Asrar, G.R., Hurrell, J.W., Busalacchi, A.J. 2013. A need for "actionable" climate science and information: summary of WCRP open science conference. Bull.Amer. Meteor. Soc. 94, ES8–ES12. <http://dx.doi.org/10.1175/BAMS-D-12-00011.1>
 6. BAPPENAS. 2014. Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN-API). Available at: http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/153661-%5B_Konten_%5D-Konten%20D492.pdf
 7. BNPB. 2013. Tanggap Darurat 72 Jam Pertama Masa Krusial Penyelamatan Masyarakat Terdampak. <https://www.bnpb.go.id/tanggap-darurat-72-jam-pertama-masa-krusial-penyelamatan-masyarakat-terdampak> (diakses 6 Juni 2018).
 8. BNPB. 2016. Pedoman Penetapan Status Darurat Bencana.
 9. BNPB. 2008. Peraturan Kepala BNPB No. 11 Tahun 2008 Tentang Pedoman Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
 10. BNPB. 2016. Panduan Pelaksanaan Kegiatan Desa/ Kelurahan Tangguh Bencana atau Kegiatan Penguatan Masyarakat Serupa Lainnya. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
 11. Chipangura, P., Van Niekerk, D. and Van Der Walddt, G. 2016, "An exploration of objectivism and social constructivism within the context of disaster risk", Disaster Prevention and Management, Vol. 25 No. 2, pp. 261-274
 12. Coppola, D. P. 2015. Introduction to International Disaster Management: Third Edition, Introduction to International Disaster Management: Third Edition. doi: 10.1016/C2014-0-00128-1. Caduto, M. J. 1985. A Guide on Environmental Values Education, Paris, UNESCO Hakam, K.A. (2007), Model Pembelajaran Pendidikan Nilai, CV. Maulana, Bandung.
 13. Dekens, J. 2007. Local Knowledge for Disaster Preparedness: A literature Review. <http://lib.icimod.org/record/22470>
 14. DFID. 2004. Disaster Risk Reduction: A Development Concern. London: Department for International Development (DFID).
 15. DITJEN, PPI KLHK. 2017. Hasil Tujuh Hari Negosiasi CoP 23. Retrieved from DITJEN PPI: <http://ditjenppi.menlhk.go.id/berita-ppi/2957-hasil-tujuh-hari-negosiasi-cop-23.html>
 16. Husin, T. 2016. Kapita Selekta Hukum Adat Aceh Dan Qanun Wali Nanggroe (Edisi Revisi). Bandar Publishing.
 17. IASC (Inter-Agency Standing Committee), 2006. Implementing Early Recovery . <https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/26FB981DE9BEE0E3852571C000560D35-iasc-earlyrecovery-jul2006.pdf> (diakses 6 Juni 2018).
 18. IPCC. (2020). IPCC. Retrieved from About the IPCC: <https://www.ipcc.ch/about/>
 19. IPCC. (2001). IPCC. Retrieved from Third Assessment Report: <http://unfccc.int/focus/adaptation/items/6999.php>,
 20. Mannakkara, S., Wilkinson, S. and Potangaroa, R. (2018a). Resilient Post Disaster Recovery through Building Back Better. 1st edn. Routledge.
 21. Mannakkara, S., Wilkinson, S. and Potangaroa, R. (2018b). Resilient Post Disaster Recovery Through Building Back Better. Routledge.
 22. Mardiana, D. 2018. Gempa Bumi Tsunami dan Peringatan Ilahi. Diunduh dari <https://indonesiaberbagi.or.id/gempa-bumi-tsunami-dan-peringatan-ilahi>
 23. Mazrieva, E. 2019. 15 Tahun Pasca Gempa dan Tsunami Aceh, Sudahkah Warga Sadar Bencana?. Diunduh dari <https://www.voaindonesia.com/a/lima-belas-tahun-pasca-gempa-tsunami-aceh-sudahkah-warga-sadar-bencana-/5220570.html>
 24. Meyers, K. and Watson, P. (2008). "Legend, Ritual and Architecture on the Ring of

- Fire.” In *Indigenous Knowledge for Disaster Risk Reduction: Good Practices and Lessons Learned from Experiences in the Asia-Pacific Region*, edited by R. Shaw, N. Uy, J. Baumwoll. Bangkok: United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UNISDR) Asia and Pacific., 97(1). <http://www.unisdr.org/asiapacific/ap-publications/ap-pub.htm>
25. Murdiyarso, D. 2007. *Protokol Kyoto, Implikasi bagi Negara Berkembang*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.
 26. Oktari, R. S. 2019. Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 4(2), 189-197.
 27. Oktari, R.S., Syam, F., Kamaruzzaman, S. (2020). Gender Mainstreaming in a Disaster-Resilient Village Programme in Aceh Province, Indonesia: Towards Disaster Preparedness Enhancement via Equal Opportunity. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, (Manuscript).
 28. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) No 01 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana.
 29. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) No. 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.
 30. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) No. 13 Tahun 2014 Tentang Pengarusutamaan Gender di Bidang Penanggulangan Bencana.
 31. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 949/Menkes/SK/VIII/2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
 32. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangan
 33. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 33/ 2016 tentang pedoman penyusunan aksi adaptasi perubahan iklim
 34. Reed, M. 2008. Stakeholder Participation for Environmental Management: A Literature Review. *Biological Conservation*, 141.
 35. Siahaan, N. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
 36. Silva, J. 2010. *Lessons from Aceh Key Considerations in Post-Disaster Reconstruction*. Practical Action Publishing,. Available at: www.dec.org.uk.
 37. Soekanto, S. 2003. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
 38. Twigg, J. 2004. *Disaster risk reduction: mitigation and preparedness in development and emergency programming*. Overseas Development Institute (ODI).
 39. Undang-undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Bencana
 40. UNDP. 2015. *Community-Based Disaster Risk Assessment Guidelines (Commune level-2nd edition)*. United Nations Development Programmed.
 41. UNESCO. 2017, *School safety Manual Tools for teacher – The Global Education 2030 Agenda*, Unesco-IICBA, Addis Ababa Ethiopia
 42. UNFCCC. 2015. *The Paris Agreement*. Retrieved from UNFCCC: . Retrieved from UNFCCC: <https://unfccc.int/process-and-meetings/the-paris-agreement/the-paris-agreement>
 43. UNFCCC. 2014. *Adaptation, the UNFCCC and the Convention*. Retrieved from UNFCCC: <https://unfccc.int/news/adaptation-and-the-convention>
 44. UNISDR, 2009. *UNISDR terminology on disaster risk reduction*, United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UNISDR), Geneva, www.unisdr.org/eng/library/UNISDR-terminology-2009-eng.pdf (diakses 16 Oktober 2020).
 45. UNISDR. 2015. *Global Assessment Report on Disaster Risk Reduction 2015*, United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UNISDR). <https://www.preventionweb.net/english/hyogo/gar/2015/en/home/index.html> diakses 16 Oktober 2020.

46. United Nations. 1994. Yokohama Strategy and Plan of Action for a Safer World: Guidelines for Natural Disaster Prevention, Preparedness and Mitigation. United Nations. <http://www.unisdr.org/we/inform/publications/8241>; diakses 16 Oktober 2016.
47. WHO, 2012. Concept in Emergency Management. http://www.who.int/hac/techguidance/tools/WHO_strategy_consepts_in_emergency_management.pdf (diakses 8 Juni 2018).
48. Wiseman, e. 2010. Community Engagement and Climate Change: Learning form Nam Yi Yun, M. EERI and Masanori H. 2015, Evacuation Behavior and Fatality Rate During the 2011 Tohoku – Oki Earthquake and Tsunami, *Earthquake Spectra*, 31(3): 1237-1265.
49. Wisner, B., Blaikie, P. M., Blaikie, P., Cannon, T., & Davis, I. (2004). *At risk: natural hazards, people's vulnerability and disasters*. Psychology Press.
50. Zwingel S. 2016. The Creation of CEDAW within the Global Discourse on Gender Equality." In *Translating International Women's Rights*, pp. 35-64. Palgrave Macmillan, London.

Mengetahui,
Ketua UPT Mata Kuliah Umum,



Dr. Tenku Muttaqin Mansur, MH
NIP. 197905052008121002

Banda Aceh, 13 Agustus 2021

Koordinator/Penanggungjawab,



Ns. Rachmalia, S.Kep, MNS.
NIP. 198101202006042001